

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul adalah pembelajaran berbasis E-Learning, yang menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam proses belajar mengajar. SMAN 08 Bengkulu Utara sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di daerah ini, dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran modern ini, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran konvensional sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan sumber belajar, dan kurangnya interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Gejala ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang ada saat ini belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi ajar secara mendalam.

Sama seperti bidang yang lain, komputer juga sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Bahkan komputer telah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Banyak pekerjaan di dunia pendidikan yang dapat dibantu pekerjaannya oleh komputer. Mengetik, berhitung, mencari materi pelajaran dari internet, dan pekerjaan lainnya, telah menjadi menu rutin komputer di sekolah-sekolah. (Sudjana & Rifa'i, 2003 :24)

Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berbobot. Akan tetapi pada era perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini sangat menuntut seorang guru melakukan

pembelajaran dengan menyediakan media yang berbasis teknologi demi meningkatkan minat siswa untuk belajar. Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor penunjang usaha pembaharuan terutama dalam dunia pendidikan. Kehidupan dalam masyarakat yang berbudaya modern harus memanfaatkan teknologi modern yang berkembang. Pemanfaatan ini sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan global untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya pada masa sekarang dan yang akan datang (Azhar Arsyad, 2011:15)

Teori pembelajaran yang relevan, seperti Konstruktivisme, menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses belajar. E-Learning, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan E-Learning dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji implementasi E-Learning secara spesifik dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di SMAN 08 Bengkulu Utara.

Peran teknologi informasi semakin penting, karena memasuki era informasi (information age), di mana informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi maka ia yang memiliki peluang lebih dibandingkan dengan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan (Sutarman, 2009 :10)

Kehadiran teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hal ini di lihat bahwa penemuan teknologi dari para ilmuwan yang jenius berawal dari tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia. Seperti satelit komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini hampir

di seluruh aspek kehidupan, tidak terlepas dari teknologi informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peranan yang sangat kompleks, yaitu sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Dan teknologi juga telah mengantarkan kehidupan manusia ke dalam kehidupan yang lebih dinamis, mudah, bebas, dan dalam banyak hal juga lebih nyaman. (Majid & Andayani,2013 :137)

Sesungguhnya, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini kian cepat, memberikan opportunity (kesempatan) bagi perbaikan dan akselerasi peningkatan kualitas praktik pendidikan (khususnya pembelajaran). Lahir dan berkembangnya teknologi dunia maya, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memberikan layanan pembelajaran tanpa harus dibatasi oleh alokasi jam pelajaran. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber dengan menggunakan media dunia maya internet. (Daryanto,2010 :169)

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas implementasi E-Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era digital, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis E-Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 08 Bengkulu Utara, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,penulis data merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis E- Learning PAI di SMAN 08 Bengkulu Utara?
2. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis e-learning PAI di SMA N 08 Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. mengetahui implementasi pembelajaran berbasis e-learning PAI di SMA N 08 Bengkulu Utara
2. mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis e- learning PAI di SMA N 08 Bengkulu Utara

D. Manfaat Penelitian

Secara umum diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi baik praktis maupun teoritis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis e-learning dalam proses belajar mengajar sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan mata pelajaran pendidikan agama islam

2. Secara Praktis
 - a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk terus mengadakan pelatihan dan pengembangan dalam menggunakan dan memanfaatkan e-learning secara lebih maksimal.

b) Bagi guru PAI

Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan dan menciptakan inovasi serta kreativitas dalam mengajar serta sebagai motivasi dalam mengajar.

c) Bagi siswa SMA N 08 Bengkulu Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa SMA N 08 Bengkulu utara untuk memanfaatkan fasilitas e-learning PAI secara lebih optimal, menggunakan berbagai sumber belajar yang ada, dan tidak hanya mengandalkan pemberian materi dari guru.

E. Definisi Istilah

1) Implementasi

Implementasi menurut kamus ilmiah populer adalah pelaksanaan, penerapan parlemen. Adapun implementasi yang di maksud disini adalah segala bentuk pelaksanaan serta aktifitas yang berkaitan dengan pembelajaran media E-Learning yang berlangsung di SMAN 08 Bengkulu Utara.

2) E-Learning

Dalam penelitian ini dipahami sebagai sebuah pembelajaran berbasis komputer baik internet sebagai instrumen utama ataupun media elektronik sebagai instrumennya. keunggulan system ini adalah memberikan layanan pembelajaran tanpa harus di batasi oleh alokasi jam pelajaran

1. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa sesuai dengan ajaran islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain serta menjalin kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.